

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pusat Informasi dan Konseling atau biasa disebut PIK merupakan salah satu organisasi bentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang sekarang telah berganti nama menjadi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) untuk wilayah Kediri. Hal yang melatar belakangi terbentuknya PIK adalah kekhawatiran pemerintah mengenai generasi muda, sehingga agar terbentuk generasi muda yang sehat dan produktif baik jasmani, rohani, dan mental spiritual, maka perlu adanya penanggulangan masalah-masalah<sup>1</sup> yang sering terjadi pada remaja sehingga disusunlah program untuk membentuk PIK pada setiap lingkungan remaja.

Tujuan umum dari PIK adalah untuk memberikan informasi dan konseling kepada anggota dan lingkungan dari PIK mengenai Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR), pendewasaan usia perkawinan, ketrampilan hidup (life skills)<sup>2</sup> serta berbagai informasi lain yang berguna bagi anggota PIK.

---

<sup>1</sup> Masalah yang muncul pada remaja adalah menikah usia dini (dibawah 20 tahun), hamil diluar nikah, kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba. Diakses dari <http://rezameltica.blogspot.com/2010/11/pusat-informasi-dan-konseling-remaja.html> tanggal 19 Maret 2015 06:59

<sup>2</sup> K4Health, "Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)", [https://www.k4health.org/sites/default/files/Bagian\\_II\\_Program\\_Pemerintah\\_PIK-KRR.pdf](https://www.k4health.org/sites/default/files/Bagian_II_Program_Pemerintah_PIK-KRR.pdf), diakses pada tanggal 15 Maret 2015 21:24.

Dengan berkoordinasi bersama sekolah-sekolah se Kota Kediri BPPKB berusaha membentuk PIK di sekolah seluruh Kota Kediri. Hal ini dilakukan setelah pembentukn PIK di lingkungan masyarakat sejak tahun 2009 berjalan dengan baik. Yang selanjutnya diperluas dengan mendirikan PIK di lingkungan sekolah sejak tahun 2013. Tujuannya agar remaja sekolah yang di lingkungannya belum ada organisasi PIK, tetap dapat bergabung dengan PIK di sekolahnya.

Dalam usahanya untuk mencapai tujuannya, PIK memberikan informasi pada anggota dan lingkungannya dengan menggunakan media cetak, elektronik, maupun informasi yang diberikan secara tatap muka. Pemberian informasi ini diperlukan agar remaja mengetahui tentang PKBR, memiliki ketrampilan hidup, dewasa sebelum menikah, dan sebagainya.

Selain pemberian informasi, PIK juga menyediakan konseling pada anggota dan lingkungannya. Konseling perlu diberikan agar informasi yang telah diberikan oleh PIK lebih mengena pada anggota. Salah satu slogan dari PIK-R di SMK Negeri 2 Kota Kediri adalah “anda stres, galau gagal move on (galon), banyak masalah dan butuh solusi, kami siap membantu anda dan kami ada untuk anda”. Tidak hanya konseling tentang PKBR, life skills, ataupun penjuahan NAPZA namun juga konseling yang berkaitan dengan masalah pribadi dari anggota.

Konseling merupakan proses yang melibatkan interaksi antara konselor dan klien untuk merubah perilaku klien sehingga memunculkan solusi jika diperlukan.

Jika ditinjau dari Al-Qur'an, PIK yang dilaksanakan di sekolah juga dapat dipahami sebagai aplikasi dari QS. al-'Ashr. Allah berfirman dalam QS. Al-'Ashr ayat 1-3 yang berbunyi

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّأَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَّأَوْا بِالصَّبْرِ<sup>3</sup>

“Demi masa. Sungguh mereka dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasehati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasehati supaya mengamalkan kesabaran.”<sup>4</sup>

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ صَلَّىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا<sup>5</sup>

“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”<sup>6</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa salah satu amal kebaikan adalah dengan saling menasihati untuk kebaikan dan kesabaran. Hal inilah yang dilakukan dalam PIK, sebab salah satu tujuan implisit dari PIK adalah mengajak remaja untuk mengetahui dan menghindari seks bebas. Hal ini sejalan dengan yang diuraikan oleh bu Alijah, salah satu guru BK SMK Negeri 2 Kota Kediri, bahwa dalam PIK yang ada di SMK Negeri 2 Kota Kediri edukasi yang diberikan salah satunya adalah mengenai seks bebas, bahaya dari seks bebas, penyakit yang dapat ditimbulkan, bahaya dari NAPZA, akibat pernikahan dini, dan sebagainya.<sup>7</sup>

<sup>3</sup> QS. Al-'Ashr : 1-3

<sup>4</sup> <http://www.alquran-indonesia.com/web/quran/listings/details/103>, diakses tanggal 10 Desember 2014.

<sup>5</sup> QS. Al-Isra : 32

<sup>6</sup> Al Quran Digital versi 2.0, Maret 2004.

<sup>7</sup> Observasi, di ruang BK SMK Negeri 2 Kota Kediri, 30 Maret 2015.

Selain merupakan salah satu dari tujuan dibentuknya PIK. Ayat di atas merupakan makna dari bimbingan dan konseling untuk memenuhi salah satu fungsinya, yaitu fungsi pemahaman.

Fungsi pemahaman adalah bimbingan dan konseling menghasikan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu, sesuai dengan pengembangan siswa.<sup>8</sup> Pemahaman ini mencakup aspek pemahaman tentang diri siswa, pemahaman tentang lingkungan siswa, pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk generasi muda yang sehat dan produktif baik jasmani, rohani, dan mental spiritual pemerintah melalui BPPKB membentuk program yang menitikberatkan remaja sebagai objek penyuluhan. Program tersebut adalah pembentukan PIK-R di sekolah-sekolah se-Kota Kediri. Untuk mensukseskan program BPPKB maka kepala SMK Negeri 2 Kota Kediri membentuk organisasi PIK-R Pioner di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Bertolak dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri. Penelitian ini terkait dengan bimbingan konseling melalui Pusat Informasi dan Konseling dan implikasinya terhadap pembentukan nilai keagamaan di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Apa yang melatar belakangi didirikannya Pusat Informasi dan Konseling?

---

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Jogjakarta:Divya Press, 2010), 59.

2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri?
3. Apa implikasi program layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hal yang melatar belakangi didirikannya Pusat Informasi dan Konseling.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh PIK-R Pioner SMK Negeri 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui implikasi program layanan khusus dalam perilaku keagamaan peserta didik SMK Negeri 2 Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi konselor sekolah dalam bimbingan dan konseling.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para civitas akademika SMK Negeri 2 Kediri dalam rangka meningkatkan kualitas konseling.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan peran organisasi Pusat Informasi dan Konseling yang telah dibentuk di sekolah di Kota Kediri.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendorong bagi sekolah lain untuk memaksimalkan layanan khusus dan bimbingan dan konseling yang ada pada sekolah tersebut.